

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karna data data dan informasi yang diperoleh terdiri dari deskripsi, tulisan, dan tidak dinyatakan dalam bentuk numerik. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat tertentu yang diterapkan dalam eksplorasi kondisi ilmiah (eksperimen).²⁵ Dalam metode ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data, yang lebih menekankan pada pemahaman makna dibandingkan dengan pengukuran kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*. Penelitian lapangan, atau *field research*, adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data atau informasi secara langsung di lokasi kejadian atau di tempat kegiatan yang terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian lapangan, peneliti biasanya berinteraksi langsung dengan subjek atau

²⁵ Sugiyono and Puji Lestari, 'Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)', *Alvabeta Bandung, CV*, 2021.

informan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau pengamatan langsung.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kampus 2 UIN Antasari Banjarbaru, tepatnya di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Yang beralamat di Jalan Pendarapan Kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus atau objek dalam sebuah penelitian. Mereka merupakan sumber data atau informasi yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek, fenomena, atau entitas yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan hal yang diamati, dianalisis, atau dikaji secara mendalam untuk memahami karakteristik, hubungan, atau dampaknya terhadap suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini

²⁶ Zainal, Arifin, 'Metode Field Research Dalam Penelitian Sosial Keagamaan', *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5.2 (2021), p. 95.

adalah aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui media sosial instagram, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas keagamaan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang terkumpul dari berbagai sumber, baik itu hasil pengamatan, pengukuran, percobaan, atau sumber lainnya. Data merupakan bahan mentah yang kemudian diolah atau dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk membuat keputusan atau menyampaikan suatu pesan.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Pokok

Data pokok yang ingin dieksplorasi oleh peneliti adalah mengenai motivasi mahasiswa fakultas dakwah dalam menyebarluaskan konten dakwah di akun instagram.

b. Data Pendukung

Data penunjang merupakan data pendukung untuk melengkapi data pokok sebelumnya. Data penunjang yang telah di dapat dari penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Fakultas Dakwah sebagai subjek penelitian. Wawancara mendalam ini akan menjadi sumber utama informasi yang menggali bagaimana dan apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh para mahasiswa FDIK melalui media sosial intagram

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini akan diambil dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya dan tidak dikumpulkan secara khusus untuk penelitian ini. Sumber data sekunder melibatkan informasi yang telah dipublikasikan atau dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat memberikan landasan tambahan bagi penelitian. Publikasi akademis, seperti makalah dan jurnal, akan menjadi sumber utama untuk mendapatkan kerangka teoritis serta temuan penelitian terkait aktivitas keagamaan yang dilakukan para mahasiswa FDIK melalui media sosial instagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan informan, baik melalui kata-kata maupun melalui ekspresi non-verbal.²⁷ Peneliti akan mewawancara beberapa informan yang merupakan mahasiswa fakultas

²⁷ Fitriyah, Lailatul, dan Rendra Agusta, ‘Wawancara Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif’, *Urnal Ilmiah Pendidikan Dan Penelitian*, 7.1 (2021), p. 84.

dakwah dan ilmu komunikasi baik secara online maupun berhadapan secara langsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, gambar, laporan, dan keterangan lainnya yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Beberapa teknik yang gunakan dalam pengolahan data di penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak banyaknya di lokasi penelitian
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan atau membagi data ke dalam kategori-kategori berdasarkan sifat dan kebutuhannya.
- c. Interpretasi data, yaitu menyederhanakan data yang kompleks untuk memudahkan pemahaman.
- d. Pengeditan data, yaitu mengumpulkan dan memperbarui data sesuai dengan kebutuhan.²⁸

²⁸ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, ‘Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif’, *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 2021.

2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang menyederhanakan, mengelompokkan, mengarahkan, serta menghapus data yang berlebihan, sehingga data tersebut dapat diakses dan diperiksa dengan lebih efisien. Proses ini melibatkan pemilihan dan pengelompokan data yang relevan yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian teknik pengaturan informasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Data ini disusun untuk mengidentifikasi pola yang relevan dan memberikan informasi yang terstruktur agar keputusan dapat diambil dan tindakan dapat dilakukan. Penyajian data dilakukan oleh penulis dengan cara yang terstruktur atau sistematis, dan dikategorikan sesuai dengan subjek yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, di mana setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data serta mengumpulkan informasi, peneliti kemudian mengevaluasi poin-poin penting yang diidentifikasi untuk mencapai kesimpulan. Ketika peneliti telah mengolah hasil penelitian dan data yang dikumpulkan dalam bentuk deskriptif, selanjutnya, setelah semua proses selesai dilakukan, peneliti

akan mengekstraksi poin-poin atau informasi penting yang diperoleh dari penelitian tersebut untuk merumuskan kesimpulan penelitian.

Analisis data dalam penelitian merujuk pada proses mengorganisir, merinci, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Miles & Huberman, terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yang berjalan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.